

**PEMANFAATAN FITUR INTERNET PADA SMARTPHONE OLEH MASYARAKAT
(Studi Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur)**

Oleh :

Ardila Djunu

Email : ardiladjunnu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah tentang bagaimana pemanfaatan fitur internet pada smartphone oleh masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang berada di kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur, Saat ini kebanyakan ibu-ibu yang hanya menggunakan fitur internet lebih kepada membuka media sosial seperti FB, instagram dll, termasuk bbm, WA, dan line. Bukan untuk keperluan menambah pengetahuan dan wawasan.

Sering terjadi fenomena pertengkaran lewat jejaring sosial akibat postingan statement yang menyinggung atau pun menyindir tetangga bahkan terjadi "baku hujat" dengan teman atau tetangga melalui jejaring sosial tersebut. Pengguna smartphone saat ini sudah sampai pada seluruh lapisan masyarakat termasuk ibu-ibu rumah tangga yang kesehariannya banyak berada di rumah, namun pemanfaatan fitur internet dilihat masih sangat kurang berkaitan dengan upaya si penting dari berbagai aspek misalnya aspek ilmu pengetahuan, sosial, kesehatan dan lain-lain. Apalagi upaya dalam memanfaatkan internet untuk menambah income pendapatan rumah tangga.

Hal ini tentunya dapat di indikasikan belum maksimalnya pemanfaatan fitur internet pada keuntungan yang lebih baik atau positif, masih lebih banyak untuk pemanfaatan yang tidak baik atau negatif. Dengan menggunakan metode penelitian secara deskriptif yang bertujuan untuk membuat dekripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat serta fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Mendapatkan hasil penelitian bahwa : Pemanfaatan internet pada smartphone, oleh ibu ibu rumah tangga di Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur, belum dimanfaatkan secara optimal, terlebih khusus untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Penggunaan internet pada smartphone dimanfaatkan untuk pengembangan usaha bisnis rumah tangga, misalnya menjual kue melalui jejaring sosial FB dan sebagainya. Pemanfaatan Internet pada smartphone, masih lebih dominan digunakan sebagai fungsi untuk berkomunikasi saja, kemudian untuk mencari informasi hiburan, seperti mendengarkan lagu dan menonton video rekaman, dibandingkan untuk keperluan informasi pendidikan maupun pengetahuan lainnya. Intensitas penggunaan smartphone cukup tinggi, untuk keperluan membuka jejaring sosial facebook, sementara path, instagram dan twitter belum dimaksimalkan. Begitu juga dengan penggunaan aplikasi google dan youtube pada smartphone belum banyak digunakan oleh ibu ibu rumah tangga di Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur.

Kata kunci : Pemanfaatan, Fitur Internet, Smartphone

PENDAHULUAN

Di erah teknologi informasi yang begitu pesat saat ini, masyarakat diperhadapkan dengan berbagai macam pilihan berkaitan dengan akses informasi. Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.

Perkembangan teknologi terbaru termasuk diantaranya telepon dan internet telah memperkecil hambatan fisik terhadap komunikasi dan memungkinkan manusia untuk berkomunikasi secara bebas dan global. Tetapi tidak semua teknologi digunakan untuk hal-hak yang positif, ada juga pihak-pihak yang menciptakan atau mengembangkan teknologi untuk kegiatan yang negatif contohnya sebagai senjata penghancur, dll.

Perkembangan teknologi telah berkembang sangat pesat hingga sekarang. Dulunya banyak daerah-daerah terpencil yang tidak terjamah oleh teknologi, kini dapat merasakan juga teknologi informasi yang beredar saat ini. Kini kita dapat menikmati teknologi informasi dimana saja yang kita mau. Teknologi Informasi sebenarnya sudah hadir sejak dahulu. Dulu manusia menciptakan teknologi karena dorongan akan hidup lebih baik. Sehingga mendorong manusia untuk membuat sebuah teknologi yang dapat membantu mereka dalam hal pekerjaan. Sehingga munculnya teknologi hingga sekarang.

Saat ini Teknologi informasi masih berkembang pesat di segala aspek kehidupan. Dari yang sederhana, hingga yang mutakhir. Di berbagai negara maju dan berkembang, hadir teknologi-teknologi baru yang dapat membantu kita dalam hal pekerjaan. Di masa sekarang, teknologi banyak mengubah dan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Di kehidupan masyarakat, teknologi telah banyak membantu berbagai pekerjaan manusia. Tetapi teknologi juga bisa merusak lingkungan.

Dengan hadirnya perkembangan Teknologi Informasi ini, tentunya semua faktor memiliki dampak positif dan negatif yang bisa berdampak dalam kehidupan kita. Kemajuan teknologi televisi, Handphone, internet dapat berdampak sangat besar bagi kehidupan kita. Dampak Positif Perkembangan Teknologi Informasi antara lain adalah dapat Menjangkau Lebih Jauh Dengan adanya internet, kita dapat menjangkau lebih jauh di semua belahan dunia. Contohnya saja kita berjualan, kita dapat menjangkau seluruh Indonesia, atau bahkan mancanegara untuk memperjualbelikan produk kita.

Kemudian juga menemukan Lebih cepat dalam dunia pendidikan tentunya kita tidak dapat hanya mengandalkan guru saja. Oleh karena itu, kita dapat memanfaatkan internet untuk mencari hal apapun yang berhubungan dengan pendidikan. Selain itu, pengajar juga dapat menerapkan konsep belajar yang kreatif dan atraktif.

Adanya internet juga dapat memberikan dampak negatif perkembangan teknologi informasi dengan mudahnya akses pornografi tidak dapat dipungkiri, dengan bebasnya akses internet sekarang. Dapat memudahkan terjadinya pornografi.

Seperti akses video porno, jual beli film porno, hingga terjadinya aksi porno. Ini yang masih menjadi PR pemerintah untuk menghentikan pornografi ini. Selanjutnya bisa juga menjadikan malas adalah satu dampak yang paling besar dalam dunia pendidikan adalah menjadikan pelajar malas untuk mengerjakan tugas. Karena dengan adanya internet, pelajar akan dimanjakan dengan komputer. Pelajar akan lebih senang di depan komputer, daripada mengerjakan tugas mereka.

Pengguna smartphone saat ini sudah sampai pada seluruh lapisan masyarakat termasuk ibu-ibu rumah tangga yang kesehariannya banyak berada di rumah, namun pemanfaatan fitur internet dilihat masih sangat kurang berkaitan dengan upaya si penting dari berbagai aspek misalnya aspek ilmu pengetahuan, sosial, kesehatan dan lain-lain. Apalagi upaya dalam memanfaatkan internet untuk menambah income pendapatan rumah tangga.

Saat ini kebanyakan ibu-ibu yang hanya menggunakan fitur internet lebih kepada membuka media sosial seperti FB, instagram dll, termasuk bbm, WA, dan line. Bukan untuk keperluan menambah pengetahuan dan wawasan. Malahan sering terjadi fenomena pertengkaran lewat jejaring sosial akibat postingan statement yang menyinggung atau pun menyindir tetangga bahkan terjadi "baku hujat" dengan teman atau tetangga melalui jejaring sosial tersebut.

Hal ini tentunya dapat di indikasikan belum maksimalnya pemanfaatan fitur internet pada keuntungan yang lebih baik atau positif, masih lebih banyak untuk pemanfaatan yang tidak baik atau negatif.

Terlebih khusus ibu-ibu rumah tangga yang seharusnya lebih memanfaatkan fitur internet pada smartphone untuk meningkatkan pendapatan keluarga : contoh dengan memposting kue hasil buatan ibu rumah tangga untuk di promosikan lebih luas, ataupun mencari informasi tentang menu makanan.

Hal tersebut menjadi sebuah permasalahan berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi khususnya fitur internet pada smarphone yang belum optimal sesuai dengan fungsi internet sebagai media komunikasi , sebagai salah satu tempat untuk akses informasi, berbagi sumber daya atau data, dan dapat menyiarkan dan mengakses secara langsung baik itu berita dan bertukar data dengan internet online ke seluruh dunia. Berdasarkan permasalahan serta beberapa fenomena terakin dengan pemanfaatan internet pada smartphone maka penelitian ini diarahkan untuk meneliti dan mengkaji dengan pendekatan ilmu komunikasi tentang bagaimana pemanfaatan fitur internet pada smartphone oleh masyarakat lebih khusus ibu-ibu rumah tangga.

Rumusan Penelitian ini adalah tentang bagaimana pemanfaatan fitur internet pada smartphone oleh masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang berada di kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan fitur internet pada smartphone oleh masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang berada di kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Konsep Komunikasi

Kata atau istilah "komunikasi" atau dalam bahasa Inggris "communication" berasal dari bahasa Latin yaitu "comunicatus" dan bersumber dari kata "communis" artinya "berbagai" atau "menjadi milik bersama". Komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi atau pesan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) mengartikan komunikasi sebagai "pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami".

Pendapat yang dikemukakan Shannon dan Weaver (1949) sebagaimana yang dikutip Aubrey Fisher (1986 : 10-11) adalah: "*Komunikasi mencakup semua prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi orang lain.*"

Komunikasi merupakan bagian integral dari suatu proses manajemen melalui komunikasi yang efektif, kerja sama yang harmonis dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan (Nitisemito, 1982; 22). Komunikasi menempati urutan teratas mengenai apa saja yang harus dibuat dan dikerjakan untuk menghasilkan motivasi efektif, usaha-usaha komunikatif berpengaruh terhadap antusiasme kerja.

Beberapa definisi komunikasi menurut beberapa ahli antara lain sebagai berikut (Sendjaja s.djuarsa, 1993 :7-8) : Jadi pengertian komunikasi dari aspek etimologis seperti yang dikemukakan ahli tersebut adalah: pemberitahuan, pemberi bagian, pertukaran, berdialog atau bermusyawarah.

Jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses pengoperan gagasan, pendapat atau pemikiran dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan simbol yang dapat dipahami bersama. Kemudian batasan atau definisi-definisi tentang komunikasi seperti yang dikemukakan Albig sebagaimana yang dikutip Teguh Meinanda, (1981 : 8) adalah: "*Komunikasi adalah proses penyampaian pendapat, pemikiran dan perasaan seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain.*"

Suatu proses dimana semua partisipan atau pihak – pihak yang berkomunikasi saling menciptakan, membagi, menyampaikan dan bertukar informasi antara satu dengan yang lainnya dalam rangka menciptakan suatu pengertian bersama.

Secara etimologis pengertian komunikasi adalah:

"Komunikasi berasal dari bahasa Latin; communicatio yang artinya; pergaulan, peran serta, kerjasama, yang bersumber dari istilah; communis yang artinya; sama makna"(Onnong, U. Effendy, 1986 : 60).

Jadi pengertian komunikasi dari aspek etimologis seperti yang dikemukakan ahli tersebut adalah; pergaulan, peranserta, kerjasama, yang juga mempunyai

pengertian; sama-makna terhadap simbol yang digunakan. Selanjutnya, pendapat yang dikemukakan Arifin Anwar, (2003 : 19-20) tentang pengertian secara etimologis dari komunikasi adalah:

"Istilah komunikasi itu sendiri terkandung makna bersama-sama (common, commonnese dalam bahasa Inggris), istilah komunikasi dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris itu berasal dari bahasal Latin, yakni: communicatio, yang berarti: pemberitahuan, pemberi bagian (dalam sesuatu) pertukaran, di mana si pembicara mengharapkan pertimbangan atau jawaban dari pendengarnya, ikut bagian. Kalau kata kerjanya; communicare, artinya: berdialog atau bermusyawarah."

Dengan demikian dari beberapa ahli yang memberikan pengertian komunikasi dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses saling menukar informasi, gagasan, atau ide serta perasaan dengan menggunakan lambang – lambang yang menganung arti diantara komunikator dan komunikan yang bertujuan untuk membentuk dan merubah sikap seseorang atau kelompok.

Dari keseluruhan definisi tentang komunikasi yang dikemukakan dapatlah disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, pikiran dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan simbol yang dapat dipahami dengan tujuan untuk mempengaruhi atau merubah sikapnya

Komunikasi Massa

Yang dimaksud dengan komunikasi massa (mass communication) disini adalah komunikasi melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum dan film yang diperuntukan di gedung-gedung bioskop.

Komunikasi massa menyiarkan informasi, gagasan dan sikap kepada komunikan yang beragam dalam jumlah yang banyak dengan menggunakan media.

Pada hakekatnya komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa sebagai saluran pesan komunikasinya. Media adalah bentuk jamak dari medium yang berarti tengah atau perantara. Massa berasal dari bahasa Inggris yaitu mass yang berarti kelompok atau kumpulan. Dengan demikian, pengertian media massa adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain.

Komunikasi massa adalah proses dimana organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak banyak (publik). Organisasi - organisasi media ini akan menyebarluaskan pesan-pesan yang akan memengaruhi dan mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat, lalu informasi ini akan mereka hadirkan serentak pada khalayak luas yang beragam. Hal ini membuat media menjadi bagian dari salah satu institusi yang kuat di masyarakat.

Dalam komunikasi masa, media masa menjadi otoritas tunggal yang menyeleksi, memproduksi pesan, dan menyampaikannya pada khalayak.

unsur-unsur penting dalam komunikasi massa adalah :

1. komunikator,
2. media massa.
3. informasi (pesan).
4. gatekeeper.
5. khalayak (publik) dan
6. umpan balik.

Komunikator dalam komunikasi massa adalah:

Pihak yang mengandalkan media massa dengan teknologi komunikasi modern, sehingga dapat dengan cepat diakses oleh publik. Pihak yang berusaha memberikan jasa melalui penyebaran informasi dan sekaligus menjadi agen perubahan dalam pemahaman, wawasan dan solusi-solusi dengan jutaan massa yang tersebar dimanapun tanpa diketahui dengan jelas keberadaan mereka. Pihak yang menjadi sumber informasi atau pemberitaan yang mewakili institusi formal yang sifatnya mencari keuntungan dari penyebaran informasi itu.

Media massa adalah saluran/alat komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Informasi massa adalah informasi yang diperuntukan kepada masyarakat secara massal, bukan hanya informasi yang hanya dikonsumsi secara pribadi. Dengan demikian informasi massa adalah milik publik, bukan individu. Misalnya berita, iklan, sinetron, film, infoteinment, dsb.

Gatekeeper adalah penyeleksi informasi. Sebagaimana diketahui bahwa komunikasi massa dijalankan oleh beberapa orang organisasi media massa, mereka inilah yang akan menyeleksi setiap informasi yang akan disebarkan kepada masyarakat. Bahkan mereka memiliki kewenangan untuk memperluas atau membatasi informasi yang akan disebarkan tersebut. Mereka adalah wartawan, editor, sutradara, dsb. Khalayak adalah massa yang menjadi tujuan dari penyebaran informasi dari media massa. Mereka bersifat heterogen dan luas.

Umpan balik. Awalnya umpan balik bersifat tertunda namun dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi, maka komunikasi interaktif dapat dilakukan secara langsung melalui media massa.

Menurut Onong U. Effendy (1986:76) komunikasi massa adalah :

"Komunikasi massa ialah penyebaran pesan dengan menggunakan media massa yang abstrak, yakni; sejumlah orang yang tidak tampak oleh si penyampai pesan. Pembaca surat kabar, penengar radio, penonton televisi dan film tidak tampak oleh si komunikator, dengan demikian maka jelaslah bahwa komunikasi massa atau komunikasi melalui media massa sifatnya satu arah. Begitu pesan disebarkan melalui komunikator, tidak diketahui apakah pesan itu diterima, dimengerti atau dilakukan oleh komunikan. Wartawan surat kabar, penyiar radio, penyiar televisi atau sutradara film tidak mengetahui nasib pesan yang disampaikan pada khalayak."

Internet

Internet adalah sebuah jaringan computer global, yang terdiri dari jutaan computer yang saling terhubung dengan menggunakan protocol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama. Internet merupakan kumpulan atau penggabungan jaringan computer lokal atau LAN menjadi jaringan computer global atau WAN. Jaringan tersebut saling berhubungan atau berkomunikasi satu sama lain dengan berbasis protocol IP (internet protocol) dan TCP (transmission Control Protocol) atau UDP (User Datagram Protocol) sehingga setiap pengguna pada setiap jaringan dapat mengakses semua layanan yang disediakan oleh setiap jaringan. Dengan menggunakan protocol tersebut arsitektur jaringan computer yang berbeda akan dapat saling mengenali dan bisa berkomunikasi (Aji Supriyanto2005 :336).

Internet (kependekan dari *interconnection-networking*) adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian internet yang terbesar dinamakan **Internet**.

Internet merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat di tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (Advanced Research Project Agency Network), di mana mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan hardware dan software komputer yang berbasis UNIX, kita bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon.

Proyek ARPANET merancang bentuk jaringan, kehandalan, seberapa besar informasi dapat dipindahkan, dan akhirnya semua standar yang mereka tentukan menjadi cikal bakal pembangunan protokol baru yang sekarang dikenal sebagai TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol).

Tujuan awal dibangunnya proyek itu adalah untuk keperluan militer. Pada saat itu Departemen Pertahanan Amerika Serikat (US Department of Defense) membuat sistem jaringan komputer yang tersebar dengan menghubungkan komputer di daerah-daerah vital untuk mengatasi masalah bila terjadi serangan nuklir dan untuk menghindari terjadinya informasi terpusat, yang apabila terjadi perang dapat mudah dihancurkan.

Pada mulanya ARPANET hanya menghubungkan 4 situs saja yaitu Stanford Research Institute, University of California, Santa Barbara, University of Utah, di mana mereka membentuk satu jaringan terpadu di tahun 1969, dan secara umum ARPANET diperkenalkan pada bulan Oktober 1972. Tidak lama kemudian proyek ini berkembang pesat di seluruh daerah, dan semua universitas di negara tersebut ingin bergabung, sehingga membuat ARPANET kesulitan untuk mengaturnya.

Oleh sebab itu ARPANET dipecah menjadi dua, yaitu "MILNET" untuk keperluan militer dan "ARPANET" baru yang lebih kecil untuk keperluan non-militer seperti, universitas-universitas. Gabungan kedua jaringan akhirnya dikenal dengan nama DARPA Internet, yang kemudian disederhanakan menjadi Internet. (sumber : Wikipedia.org.)

Fitur Internet

Kita tentu sering mendengar istilah fitur, yang sebenarnya diserap dari bahasa asing (Inggris) feature. Sebelum kita lihat apa sebenarnya arti fitur dalam bahasa Indonesia, mari kita lihat dulu apa arti kata ini dalam bahasa aslinya: feature is a prominent or distinctive aspect, quality, or characteristic. feature adalah suatu aspek, kualitas atau ciri yang menonjol. feature is a special attraction. feature adalah daya tarik khusus.

setelah mengetahui arti kata fitur dalam bahasa aslinya, tentu dengan mudah kita bisa mengerti apa sebenarnya artinya dalam bahasa Indonesia. Fitur, yang kerap digunakan dalam artikel-artikel yang membahas mengenai teknologi, bisa diartikan sebagai aspek, kualitas, atau ciri khas yang menonjol sehingga menjadi daya tarik sesuatu produk. (<http://saynotogaptek.blogspot.co.id/>).

Dalam penelitian ini fitur internet dapat diartikan sebagai sebuah pilihan-pilihan fasilitas yang ada dalam smartphone, antara lain adalah internet. Yang merupakan media atau tempat mengakses berbagai macam informasi.

Smartphone

Ponsel cerdas (bahasa Inggris: smartphone) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. Belum ada standar pabrik yang menentukan arti ponsel cerdas. Bagi beberapa orang, ponsel cerdas merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, ponsel cerdas hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book) atau terdapat papan ketik (baik sebagaimana jadi maupun dihubung keluar) dan penyambung VGA. Dengan kata lain, ponsel cerdas merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan sebuah telepon.

Pertumbuhan permintaan akan alat canggih yang mudah dibawa ke mana-mana membuat kemajuan besar dalam pemroses, ngingatan, layar dan sistem operasi yang di luar dari jalur telepon genggam sejak beberapa tahun ini. (www.wikipedia.com).

ebuah smartphone adalah ponsel yang meliputi fungsi canggih di luar kemampuan panggilan telepon dan mengirim pesan teks. Kebanyakan smartphone

memiliki kemampuan untuk menampilkan foto, memutar video, cek dan kirim e-mail, dan berselancar di Web. Smartphone modern, seperti ponsel iPhone dan yang berbasis Android dapat menjalankan aplikasi pihak ketiga, yang menyediakan fungsionalitas terbatas.

Sementara smartphone awalnya digunakan terutama oleh pengguna bisnis, mereka telah menjadi pilihan umum untuk konsumen juga. Berkat kemajuan teknologi, smartphone modern lebih kecil dan lebih murah daripada perangkat sebelumnya. Pengguna juga memiliki rentang yang lebih luas dari smartphone untuk memilih dari sebelumnya. Sementara RIM Blackberry mendominasi pasar smartphone selama bertahun-tahun, produsen lain seperti Apple, HTC, dan Samsung sekarang menawarkan berbagai macam pilihan smartphone juga. Peningkatan ketersediaan smartphone telah menyebabkan penurunan yang sesuai dalam penggunaan PDA standar, yang tidak menyediakan kemampuan telepon.

Sejak smartphone memiliki berbagai fungsi, mereka membutuhkan perangkat lunak canggih, mirip dengan sistem operasi komputer. Perangkat lunak smartphone menangani panggilan telepon, menjalankan aplikasi, dan menyediakan pilihan konfigurasi untuk pengguna. Kebanyakan smartphone termasuk koneksi USB, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan sinkronisasi data dengan komputer mereka dan memperbarui perangkat lunak smartphone mereka.

Smartphone merupakan perangkat elektronik yang hampir dimiliki oleh setiap orang di berbagai belahan dunia, kemampuan lebih dari sekedar fungsi panggilan dan SMS menjadikan banyak produsen berlomba-lomba membuat teknologi yang canggih untuk membuat produk mereka laris. Saat ini pasar Smartphone dikuasai oleh perangkat berbasis Android, iOS dan Windows Phone. Blackberry yang dalam bertahun-tahun menguasai pangsa pasar, harus tergusur oleh banyaknya perangkat Android yang lebih maju dan harganya lebih murah. Sementara produsen yang saat ini menguasai pangsa pasar adalah Samsung dan iPhone.

Teori Media Baru

Teori media baru dalam buku teori komunikasi (Little John & Karen A. Foss, 2009:413), menjelaskan bahwa pada tahun 1990, Mark Poster meluncurkan buku besarnya, *The Second Media Age*, yang menandai periode baru di mana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan, khususnya dunia maya, mengubah masyarakat. Gagasan tentang era media kedua yang sebenarnya telah dikembangkan sejak tahun 1980-an hingga saat ini menandai perubahan yang penting dalam teori media.

Media baru merupakan istilah yang dipakai untuk semua bentuk media komunikasi massa yang berbasis teknologi komunikasi dan teknologi informasi. Media baru yang memiliki ciri tersebut adalah internet. Internet adalah jaringan kabel dan telepon satelit yang menghubungkan komputer (Teori Komunikasi Massa,

Vivian,2008;263). Media baru merupakan sebuah sebutan untuk menjelaskan konvergensi antara teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi serta hubungan ke dalam jaringan.

Ciri media baru internet menurut Denis Mc Quail Pertama, internet tidak hanya berkaitan dengan produksi dan distribusi pesan, tetapi juga dapat disetarakan dengan pengolahan, pertukaran, dan penyimpanan. Kedua, media baru merupakan lembaga komunikasi publik dan privat, dan diatur (atau tidak) dengan layak. Ketiga, mereka tidak seteratur sebagaimana media massa yang profesional dan birokratis.

Terdapat perbedaan signifikan yang menekankan fakta bahwa hubungan media baru dengan media massa adalah pada penyebarannya yang luas, secara prinsip tersedia untuk semua jenis komunikasi, dan setidaknya bebas dari kontrol. Bila sebelumnya masyarakat mengenal media konvensional (media cetak, radio, televisi, film), kini telah diperkenalkan dengan media baru (internet).

Internet telah mengubah cara orang berkomunikasi, cara mendapatkan berita dan informasi, serta cara membaca berita di media cetak, melihat gambar di majalah, mendengar radio, dan menonton program televisi. Pada intinya media baru tidak mengubah mekanisme kerja para profesional yang bekerja pada media massa, yang berubah hanya dalam penyampaian pesan yang sudah menggunakan dengan digitalisasi.

Kemunculan media baru turut memberikan andil akan perubahan pola komunikasi masyarakat. Media baru, dalam hal ini internet sedikit banyak mempengaruhi cara individu berkomunikasi dengan individu lainnya. Termasuk ibu-ibu yang ada di kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur, mereka kan lebih mudah dan cepat untuk dapat berkomunikasi dan mendapatkan informasi melalui media smartphone.

Internet di kehidupan sekarang hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Internet berfungsi sebagai jaringan global untuk komunikasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya di belahan dunia. Internet juga berfungsi sebagai aspek penyedia informasi yang tidak ada batasan.

Kaitan teori media baru dengan penelitian ini tentang pemanfaatan internet oleh ibu –ibu rumah tangga yang ada di kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur adalah dengan adanya pengetahuan tentang media baru seperti internet ibu-ibu rumah tangga dapat memanfaatkan kemampuan media baru yang begitu cepat tentang akses informasi, untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga tersebut. artinya media baru tersebut dapat membantu ibu-ibu rumah tangga, dalam hal meningkatkan kemampuan mereka dalam mendapatkan pengetahuan dari internet yang ada pada smartphone, dan juga dapat membantu mereka untuk lebih meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, dengan memanfaatkan media baru tersebut dalam memasarkan hasil industry rumah tangga, berupa kue, ataupun kerajinan tangan kepada public luar, melalui pemanfaatan media baru tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Deskriptif

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara dalam masyarakat dan situasi tertentu termasuk hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Metode deskriptif adalah bertujuan untuk memaparkan situasi dan peristiwa. Metode deskriptif adalah yaitu mencari atau meneliti hubungan antara variabel-variabel. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat dekripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat serta fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. (Jalaluddin Rakhmat 2004 : 24-25).

Variabel Dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pemanfaatan fitur internet pada smartphone oleh masyarakat (studi pada ibu-ibu rumah tangga kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur), pemanfaatan fitur internet didefinisikan adalah tentang bagaimana cara penggunaan internet tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk dapat mengukur variabel tersebut dapat diturunkan dengan indikator dibawah ini :

1. Pengetahuan tentang smartphone
2. Pemahaman tentang fitur internet pada smartphone
3. Intensitas penggunaan internet
4. Pemanfaatan Internet untuk mencari informasi
 - Pendidikan
 - Hiburan
5. Pemanfaatan internet untuk bisnis
6. Akses internet yang sering di gunakan
 - Google
 - You tube
7. Jejaring sosial yang di gunakan
 - Facebook
 - Path
 - Intagram
 - twitter

Populasi Dan Sampel

Populasi dapat diartikan keseluruhan dari anggota sampel atau dengan perkataan lain adalah kumpulan dari seluruh sampel. Namun demikian Arikunto Suharsimi, (1992 : 102) memberikan pengertian; populasi dapat diartikan keseluruhan subyek penelitian.

Dalam penelitian ini sampel penelitian diambil dari keseluruhan jumlah populasi ibu – ibu rumah tangga yang ada di kelurahan tidore yaitu 407 orang, di ambil 10 % dari jumlah populasi yaitu 40,7 di bulatkan menjadi 41 responden ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dilakukan dengan cara membagikan quisioner kepada responden yang merupakan hasil data primer, sedangkan untuk data sekunder diambil dari data dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu data yang ditemukan dari hasil pembagian quisioner dikumpulkan dan dioleh dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase selanjutnya hasil prosentasenya diolah dan disimpulkan dalam bentuk kalimat. Rumus pengolahan data menggunakan tabel frekuensi dan presentase adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

100% = Bilangan tetap

Pembahasan Hasil Penelitian

Perkembangan teknologi komunikasi kini sudah sangat pesat, serta perkembangan teknologi dalam beberapa aspek sudah mengubah pola kehidupan masyarakat. Contoh nyata hasil perkembangan teknologi komunikasi ialah munculnya telepon genggam. Pada masa saat ini penggunaan telepon genggam bukanlah hal aneh karena hampir penduduk Indonesia sudah menggunakan telepon genggam dalam kesehariannya. Namun alat komunikasi jarak jauh tersebut juga mengalami kemajuan teknologi yang sangat pesat. Telepon genggam sudah beralih fungsi dari alat komunikasi jarak jauh menjadi sebuah benda yang sangat pintar yang dapat digunakan berbagai macam hal oleh sipenggunanya. Dalam era masa kini telepon

genggam disebut menjadi *smartphone*, alat yang dapat digunakan banyak hal selain untuk berbicara jarak jauh maupun mengirim pesan singkat.

Dalam perkembangan terakhir di mana dunia informasi menjadi sangat penting dalam aspek kehidupan manusia, maka komunikasi pun akhirnya tidak dapat ditawar lagi dan menjadi bagian yang sangat penting dalam melengkapi kehidupan manusia. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa perkembangan zaman memberikan kontribusi dalam berkomunikasi, apabila pada saat dahulu kala sebelum berkembangnya teknologi komunikasi, manusia dapat melakukan komunikasi kepada orang secara tatap muka. Namun seiring berkembangnya zaman serta teknologi komunikasi, proses komunikasi dapat dilakukan tanpa batasan waktu, jarak dan tempat.

Saat ini ketergantungan masyarakat pada *smartphone*, dapat di katakana sangat tinggi, dimana sering kita temui dalam kehidupan sosial, masyarakat era teknologi informasi, saat ini, selalu membawa *smartphone* untuk menunjang kehidupannya. Penggunaan teknologi informasi tersebut, tentunya dapat memberikan efek positif bagi perkembangan masyarakat itu sendiri, tetapi juga dapat memberikan dampak negatif bagi perkembangan masyarakat itu sendiri.

Pada penelitian ini dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan fitur internet di *smartphone* pada ibu – ibu rumah tangga dengan lokasi objek penelitian di kelurahan Tidore kecamatan tahuna timur. Ternyata banyak ditemukan bahwa fitur internet yang ada di *smartphone* belum disentu atau digunakan oleh masyarakat luas, terlebih khusus pada kalangan ibu – ibu rumah tangga.

Ibu-ibu rumah tangga di kelurahan Tidore, mengetahui tentang *smarphone* tersebut, adalah hanya sebatas sebagai alat komunikasi saja, padahal di dalam *smartphone* tersebut banyak fitur dan aplikasi yang bisa digunakan untuk mendapatkan informasi, dan juga dapat membantu proses pemasaran barang ataupun jasa.

Pemahaman pengetahuan tentang fitur internet oleh masyarakat sudah mulai memahami kemudian berkiatan dengan Intensitas penggunaan internet di *smartphone* oleh masyarakat khususnya ibu rumah tangga di kelurahan Tidore kecamatan Tahuna Timur, cukup tinggi.

Pemanfaatan internet untuk informasi hiburan, banyak dan sering digunakan oleh para ibu-ibu rumah tangga yang ada di kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur.

Pemanfaatan internet untuk keperluan bisnis, oleh ibu – ibu rumah tangga yang ada di kelurahan Tidore kecamatan Tahuna Timur adalah sangat kurang digunakan. Internet belum di maksimalkan pemanfaatannya untuk mendukung usaha mereka, untuk menambah pendapatan keluarga. Misalnya untuk menjual kue melalui

internet masih sangat jarang dilakukan dengan memanfaatkan media smartphone tersebut

Penggunaan aplikasi Google, dapat disimpulkan bahwa ibu ibu rumah tangga yang ada di kelurahan Tidore kecamatan Tahuna Timur, belum atau jarang sekali menggunakan aplikasi google pada smartphone yang mereka miliki.

Penggunaan aplikasi Youtube, dapat disimpulkan bahwa ibu ibu rumah tangga yang ada di kelurahan Tidore kecamatan Tahuna Timur, belum atau jarang sekali menggunakan aplikasi google pada smartphone yang mereka miliki.

ibu ibu rumah tangga yang ada di kelurahan Tidore kecamatan Tahuna Timur, adalah selalu menggunakan aplikasi facebook yang ada di smartphone mereka.

Penggunaan jejaring sosial dengan aplikasi path belum pernah digunakan oleh kebanyakan ibu-ibu rumah tangga yang ada di kelurahan Tidore kecamatan Tahuna Timur tersebut.

Penggunaan instagram ternyata masih kurang digunakan oleh para Ibu-ibu rumah tangga yang ada di kelurahan Tidore kecamatan Tahuna Timur tersebut.

Penggunaan jejaring sosial dengan aplikasi twitter belum pernah digunakan oleh kebanyakan ibu-ibu rumah tangga yang ada di kelurahan Tidore kecamatan Tahuna Timur tersebut.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan internet pada smartphone, oleh ibu ibu rumah tangga di Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur, belum dimanfaatkan secara optimal, terlebih khusus untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Penggunaan internet pada smartphone dimanfaatkan untuk pengembangan usaha bisnis rumah tangga, misalnya menjual kue melalui jejaring sosial FB dan sebagainya.
2. Pemanfaatan Internet pada smartphone, masih lebih dominan digunakan sebagai fungsi untuk berkomunikasi saja, kemudian untuk mencari informasi hiburan, seperti mendengarkan lagu dan menonton video rekaman, dibandingkan untuk keperluan informasi pendidikan maupun pengetahuan lainnya.
3. Intensitas penggunaan smartphone cukup tinggi, untuk keperluan membuka jejaring sosial facebook, sementara path, instagram dan twitter belum dimaksimalkan. Begitu juga dengan penggunaan aplikasi google dan youtube pada smartphone belum banyak digunakan oleh ibu ibu rumah tangga di Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dapatlah di rumuskan beberapa saran untuk penelitian ini antara lain adalah :

1. Masyarakat Kelurahan Tidore perlu meningkatkan pemahaman tentang fungsi serta kegunaan dari internet yang ada di smarphone, sehingga dapat membantu mereka dalam memaksimalkan keperluan untuk mendapatkan informasi dan wawasan yang lebih luas lagi.
2. Ibu – ibu rumah tangga perlu mendapatkan pelatihan dari pemerintah maupun lembaga terkait dengan informasi dan teknolgi, agar supaya pengetahuan mereka akan cara menggunakan smarphone dengan mengoptimalkan berbagai aplikasi, yang ada.
3. Pemanfaatan internet pada smarphone oleh ibu –ibu rumah tangga perlu diarahkan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aubrei Fisher 1986, *Teori-Teori Komunikasi*, Remaja Rosda Karya, Bandung
- Arifin Anwar, 2003, *Strategi Komunikasi*, Armico, Bandung
- Arikunto Suharsimi, 1991. *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Jalaludin Rakhmat, 2004. *Metode Penelitian Komunikasi* (dilengkapi dengan contoh analisis statistic). Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Littlejohn and Karen A.Foss. 2009, *Teori Komunikasi*, Jakarta. Salemba Humanika .
- Onong Uchjana Effendy, 2003 *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*,(Bandung: Remadja karya CV Bandung,.
- , 1986, *Dinamika Komunikasi*, Remajakarya, Bandung.
- Nitisemito, Alex. 1982. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sasa Djuarsa Sendjaja, 1993. *Pengantar Komunikasi*. Universitas Indonesia
- Supriyanto, Aji, 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta Salemba infotek
- Teguh Meinanda, 1981, *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik*, Armico, Bandung.
- www.wikipedia.com
- Data kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur 2014